

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses pergerakan keluarnya janin, plasenta, dan membrane dari dalam rahim melalui jalan lahir. Proses ini berawal dari pembukaan dan dilatasi serviks sebagai akibat kontraksi uterus dengan frekuensi, durasi, dan kekuatan yang teratur. Mula-mula kekuatan yang muncul kecil, kemudian terus meningkat sampai pada puncaknya pembukaan serviks lengkap hingga siap untuk pengeluaran janin dari rahim ibu (Yohanna, 2018).

Semua ibu hamil mengharapkan persalinan berjalan lancar dan dapat melahirkan bayi dengan sempurna. Persalinan dapat berjalan secara normal, namun tidak jarang proses persalinan mengalami hambatan dan harus dilakukan melalui operasi. Hal ini berarti janin ibu dalam keadaan gawat darurat dan hanya dapat diselamatkan jika persalinan dilakukan dengan jalan operasi (Palifiana & Khasanah, 2019).

Faktor yang dapat menunjang proses kehamilan, kelahiran dan meminimalkan komplikasi persalinan yaitu kelenturan jalan lahir (Noviani & Adnyani, 2020). Faktor lain yang mempengaruhi proses persalinan adalah diantaranya faktor *power* (tenaga/kekuatan), faktor *passage* (jalan lahir), faktor *passenger* (janin dan plasenta), faktor psikologi ibu, faktor penolong. Agar ibu dapat mempunyai kelenturan jalan lahir, tenaga diperlukan kesehatan dan kebugaran sejak masa kehamilan (Yohanna, 2018).

Hasil penelitian Tanjung dan Jahriani (2022) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan di Klinik Harapan Bunda Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu *power* (tenaga/kekuatan) ($p= 0,000$), *passenger* (janin dan plasenta) ($p= 0,000$), *passage* (jalan lahir) ($p= 0,000$), Psikologi ibu ($p= 0,000$) dan penolong (*Psycian*) ($p= 0,000$). Hasil penelitian Soviyati (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan dengan lama persalinan adalah aktivitas fisik rumah tangga (83,7%), aktivitas fisik olahraga (85,4%), kekuatan ibu (*power*) (84,1%), *passanger* (68,7%), posisi (*position*) (64,5%), psikologi (*physicologi*) (82,1%), pendidikan (85,7%) dan paritas ibu (85,1%). Untuk hasil analisis multivariat variabel yang dominan dengan lama persalinan adalah variabel psikologi (*phsycology*) dengan nilai OR sebesar 3,443. Yang berarti ibu yang tidak mengalami masalah psikologi memiliki peluang sebesar 3,443 kali untuk tidak mengalami persalinan lama.

Ibu hamil sangat membutuhkan tubuh yang sehat dan bugar, serta pikiran yang rileks, dimana kondisi ini dapat diperoleh dengan mengupayakan pola makan yang teratur, istirahat yang cukup dan olah tubuh. Salah satu latihan olah tubuh yang baik untuk wanita hamil adalah yoga. Latihan yoga merupakan latihan olah tubuh, pikiran dan mental yang menggabungkan beberapa teknik yaitu pernafasan (*pranayama*), *position* (*asana*), meditasi dan relaksasi (Parwati & Wulandari, 2020).

Prenatal yoga merupakan olahraga yang berfungsi mempersiapkan persalinan karena tehnik latihannya menitikberatkan pada kelenturan otot jalan lahir, tehnik pernapasan, relaksasi dan ketenangan pikiran ibu selama kehamilan dan untuk menghadapi persalinan. Prenatal yoga dapat menurunkan

stress, meningkatkan kualitas hidup, memberi rasa nyaman, mengurangi atau menurunkan nyeri persalinan dan memperpendek durasi persalinan (Dewi, Nasution & Napitupulu, 2020).

Yoga yang dilakukan oleh ibu hamil secara teratur ternyata banyak manfaatnya bagi ibu dan janin, diantaranya meningkatkan berat badan bayi saat dilahirkan, mengurangi terjadinya kelahiran prematur dan berbagai komplikasi kehamilan. Latihan yoga yang dilakukan diantaranya mencakup berbagai relaksasi, mengatur postur (yoga asanas), olah napas dan meditasi selama satu jam, rutin setiap hari. Latihan yoga dapat membantu memperlancar aliran darah ke plasenta, menurunkan transfer hormon stres ibu ke tubuh janin, menurunkan pelepasan hormon yang memicu terjadinya kelahiran sehingga memperkecil kemungkinan kelahiran prematur (Parwati & Wulandari, 2020).

Hasil penelitian di India yang dilakukan terhadap 169 ibu hamil yang dilatih dalam pendekatan terintegrasi yang menerima perawatan kehamilan secara rutin dengan memberikan pelatihan yoga termasuk latihan berbagai teknik postur (asana), relaksasi, latihan pernapasan dalam (pranayama), dan meditasi yang dilakukan selama 1 jam setiap hari dan 166 kelompok kontrol yang hanya menerima perawatan kehamilan dan tidak melakukan yoga. Terdapat 14% kelahiran prematur pada kelompok yoga dibandingkan dengan 29% kelompok kontrol (Rusmita, 2018). Hasil penelitian Farida dan Nugraheni (2021) menunjukkan prenatal yoga memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian *rupture perineum* pada ibu bersalin (p value = 0,017). Hasil penelitian Noviani dan Adnyani (2020) menunjukkan ada

pengaruh antara prenatal yoga terhadap lama kala II persalinan ($p \text{ value} = 0,000$) dan ada pengaruh antara prenatal yoga terhadap robekan perinium ($p \text{ value} = 0,012$).

Berdasarkan data dari Rumah Sakit Pertamina Cilacap diketahui bahwa jumlah ibu hamil pada tahun 2021 adalah sebanyak 138 orang, pada tahun 2022 sebanyak 178 orang dan per Januari sampai Maret 2023 ada sebanyak 114 orang. Jumlah ibu hamil yang mengikuti kelas yoga tahun 2022 ada sebanyak 146 atau sekitar 82,03%, pada bulan Januari sampai Maret 2023 jumlah ibu yang mengikuti kelas yoga ada sebanyak 35 orang atau sekitar 30,7% (Data Rekam Medis RSPC Cilacap, 2023).

Hasil studi pendahuluan dengan melihat catatan rekam medis terhadap 8 ibu bersalin di Rumah Sakit Pertamina Cilacap pada bulan Juli 2023 didapatkan 6 ibu bersalin menjalani persalinan spontan dan 2 ibu bersalin menjalani persalinan buatan yaitu dengan *sectio cesarea*. Enam ibu bersalin yang menjalani persalinan spontan, 3 diantaranya mengikuti kelas yoga hamil, sedangkan dari 2 ibu bersalin yang menjalani persalinan buatan dengan *sectio cesarea* semuanya tidak mengikuti kelas yoga hamil.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan keikutsertaan prenatal yoga terhadap jenis persalinan di Rumah Sakit Pertamina Cilacap”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan keikutsertaan prenatal yoga terhadap jenis persalinan di Rumah Sakit Pertamina Cilacap ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan keikutsertaan prenatal yoga terhadap jenis persalinan di Rumah Sakit Pertamina Cilacap.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan keikutsertaan prenatal yoga di Rumah Sakit Pertamina Cilacap.
- b. Mendeskripsikan jenis persalinan pada ibu di Rumah Sakit Pertamina Cilacap.
- c. Menganalisis hubungan keikutsertaan prenatal yoga terhadap jenis persalinan di Rumah Sakit Pertamina Cilacap.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian pustaka untuk semakin memperkuat teori tentang hubungan keikutsertaan prenatal yoga terhadap jenis persalinan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya hubungan keikutsertaan prenatal yoga terhadap jenis persalinan, serta dapat dijadikan wacana dalam evaluasi penerapan kelas yoga hamil pada ibu hamil.

b. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi tentang hubungan keikutsertaan prenatal yoga terhadap jenis persalinan. Selain itu juga dapat dijadikan acuan dalam tindakan asuhan keperawatan pada ibu hamil dalam rangka meningkatkan kesadaran untuk mempersiapkan persalinan dengan teratur melakukan olah tubuh salah satunya dengan mengikuti kelas prenatal yoga.

c. Bagi Ibu Hamil

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang hubungan keikutsertaan prenatal yoga terhadap jenis persalinan sehingga ibu hamil dapat lebih termotivasi untuk mengikuti kelas prenatal yoga sebagai salah satu upaya mempersiapkan persalinan.

d. Bagi Peneliti

Mengaplikasikan mata kuliah Metodologi Riset dan Riset keperawatan serta merupakan pengalaman dalam melakukan penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan tema yang hampir sama dengan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Efektivitas Prenatal Yoga Untuk Mencegah Rupture Perineum Di Bpm Dewi Chandra Ningrum Karanganyar yang dilakukan oleh Farida dan Nugraheni tahun 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas prenatal yoga dalam mencegah ruptur perineum dengan menggunakan

rancangan/desain penelitian survei kasus kontrol (*Case Control*), pendekatan *retrospective*. Teknik pengambilan sampel dengan quota sampling. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square*, dapat diketahui bahwa $p \text{ value} = 0,017$, dimana $p \text{ value} < \alpha (0,05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa prenatal yoga memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin.

2. Pengaruh Senam Yoga terhadap Kesiapan Fisik dan Psikologis dalam Menghadapi Persalinan di BPM Lasmitasari, S.ST yang dilakukan oleh Wati, Supiyati dan Jannah tahun 2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh senam yoga ibu hamil terhadap kesiapan fisik dan psikologis dalam menghadapi persalinan di BPM Lasmitasari, S.ST tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan terhadap 40 responden ibu hamil yang mengikuti senam yoga hamil. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* menunjukkan bahwa dengan $\alpha < 0.05$ didapatkan $\rho = 0.00$ yang berarti kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh senam yoga ibu hamil terhadap kesiapan fisik dan psikologis dalam menghadapi persalinan di BPM Lasmitasari, S.ST.

3. Pengaruh prenatal yoga terhadap lama kala II persalinan dan kejadian robekan perineum yang dilakukan oleh Noviani dan Adnyani tahun 2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prenatal yoga terhadap lama kala II persalinan dan kejadian robekan perineum di Yayasan Bumi Sehat Ubud Bali tahun 2018. Penelitian dilakukan dengan

rancangan analitik dengan pendekatan prospective study. Subjek penelitian menggunakan 50 ibu hamil yang bersalin di Yayasan Bumi Sehat. Analisis data yang digunakan adalah Mann-whitney dan chi-square. Berdasarkan analisis data pengaruh antara Prenatal yoga terhadap lama kala II analisa menggunakan Mann-whitney diperoleh nilai p-value $< 0,005$ yang berarti bahwa ada pengaruh antara Prenatal yoga terhadap lama kala II sedangkan berdasarkan analisis data dengan menggunakan Chi-square diperoleh p-value 0,012 dimana p-value $< 0,005$ yang berarti bahwa ada pengaruh antara prenatal yoga terhadap robekan perinium. Sehingga dapat disimpulkan prenatal yoga efektif dalam membantu kehamilan dan persalinan yang minim trauma pada seorang wanita.

4. Hubungan Senam Yoga Prenatal Dengan Lamanya Proses Persalinan Kala II Pada Ibu Bersalin Di BPS Nengah Srinati Kabupaten Mesuji yang dilakukan oleh Yohanna tahun 2018

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan senam yoga prenatal dengan proses persalinan. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu seluruh ibu bersalin yang mengikuti yoga prenatal di BPS Nengah Srinati sebanyak 71 orang dengan teknik total sampling. Analisa data menggunakan *Chi square*. Hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi terdapat 21 (70,4%) ibu hamil yang mengalami persalinan lama dan 57 (80,3%) ibu yang rutin mengikuti senam yoga prenatal. Ada hubungan senam yoga prenatal terhadap proses persalinan pada ibu

bersalin di BPS Nengah Sriniasi Amd.Keb Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji dengan $p\text{-valu} = 0,003$ sehingga $p < \alpha = 0,05$.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah pada variabel bebas pada penelitian ini yaitu prenatal yoga, pendekatan waktu *retrospective*, teknik analisis menggunakan uji *Chi Square* dan subjek penelitian adalah ibu bersalin.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel terikat penelitian yaitu jenis persalinan, desain penelitian menggunakan survei, dan objek penelitian di Rumah Sakit Pertamina Cilacap.

